

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Merujuk pada hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab 4, maka dapat dibuat simpulan sebagai berikut :

1. Budaya organisasi terbukti berpengaruh signifikan terhadap kinerja staf medis RSUD Eka Candrarini Surabaya. Semakin kuat dan positif nilai-nilai budaya organisasi yang dibangun, semakin baik kinerja staf medis. Budaya organisasi menjadi fondasi perilaku kerja yang profesional dan kolaboratif.
2. Motivasi kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kinerja staf medis. Tenaga medis dengan motivasi tinggi menunjukkan dedikasi, disiplin, dan komitmen lebih besar dalam pelaksanaan tugas. Motivasi kerja berperan sebagai pendorong utama produktivitas individu di lingkungan rumah sakit.
3. Komunikasi efektif terbukti mampu meningkatkan kinerja staf medis secara signifikan. Komunikasi yang jelas, terbuka, dan responsif memperkuat koordinasi tim medis dan mengurangi potensi kesalahan dalam pelayanan. Oleh karena itu, efektivitas komunikasi harus menjadi perhatian utama dalam manajemen operasional.
4. Budaya organisasi, motivasi kerja, dan komunikasi efektif secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja staf medis. Ketiga variabel tersebut saling melengkapi dan membentuk sistem kerja yang mendukung terciptanya kinerja yang optimal. Kombinasi dari ketiganya menciptakan lingkungan kerja yang sehat, adaptif, dan produktif.

5. Motivasi kerja merupakan variabel yang paling dominan dalam memengaruhi kinerja staf medis. Hal ini menunjukkan bahwa dorongan internal dan eksternal sangat penting dalam menentukan keberhasilan staf medis dalam menjalankan tugasnya. Fokus pada peningkatan motivasi akan memberikan dampak yang lebih besar dibanding variabel lainnya.

6.2 Saran

Berlandaskan pada kesimpulan penelitian ini, maka peneliti dapat mengajukan sejumlah saran berikut ini :

1. Saran Untuk Manajemen RSUD Eka Candrarini Surabaya

Manajemen perlu mengintegrasikan strategi peningkatan motivasi kerja dalam kebijakan internal, seperti melalui sistem penghargaan, pelatihan berkala, dan pengembangan karier. Selain itu, penting untuk memperkuat budaya kerja yang adaptif dan membangun sistem komunikasi yang dua arah untuk mendukung kinerja optimal staf medis secara berkelanjutan.

2. Untuk Penelitian Selanjutnya

Penelitian lanjutan disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti kepemimpinan transformasional, kepuasan kerja, atau beban kerja guna melihat pengaruhnya terhadap kinerja staf medis. Selain itu, pendekatan kualitatif atau campuran juga dapat digunakan untuk menggali secara lebih mendalam faktor-faktor non-statistik yang memengaruhi perilaku kerja tenaga medis.